

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Pada hipotesis pertama diperoleh dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak.. Sehingga terdapat pengaruh kemampuan awal matematis (Tinggi, sedang, dan rendah) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dengan besar pengaruhnya 67,5%.
2. Pada hipotesis kedua diperoleh dengan nilai probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) yang signifikan terhadap *Self Efficacy* siswa dengan besar pengaruhnya 70,5%.
3. Pada hipotesis ketiga adalah diperoleh probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dalam hal ini terdapat pengaruh model pembelajaran (STAD dan PBL) yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa dengan besar pengaruhnya 60,9%. Kemampuan komunikasi siswa pada kelas PBL lebih tinggi dibandingkan kelas STAD dalam setiap kategori KAM tinggi, sedang maupun rendah.
4. Pada hipotesis keempat adalah diperoleh probabilitas (sig) sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak. Dalam hal ini terdapat pengaruh model pembelajaran (STAD dan PBL) yang signifikan terhadap *self efficacy* siswa dengan besar pengaruhnya 67,2%. *Self affecaccy* siswa pada kelas PBL lebih tinggi dari kelas STAD.

5. Pada hipotesis kelima terlihat bahwa probabilitas (sig) sebesar 1,000 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat interaksi yang signifikan antara kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) dan model pembelajaran (STAD dan PBL) terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa sehingga tidak dilanjutkan *uji post hoc*. Besar pengaruh gabungan (interaksi) antara KAM (rendah, sedang dan tinggi) terhadap model pembelajaran (STAD dan PBL) adalah 0,1%.
6. Pada hipotesis keenam terlihat bahwa nilai probabilitas (sig) sebesar 2,020 lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga tidak terdapat interaksi yang signifikan antara model pembelajaran (STAD dan PBL) dan kemampuan awal matematis (tinggi, sedang, rendah) terhadap self efficacy siswa sehingga tidak dilanjutkan *uji post hoc*. Besarnya pengaruh gabungan (interaksi) antara KAM (rendah, sedang dan tinggi) terhadap model pembelajaran (STAD dan PBL) yang signifikan terhadap kemampuan *Self efficacy* siswa adalah 0,6%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan temuan-temuan dalam pelaksanaan penelitian, peneliti memberi saran sebagai berikut :

1. Bagi guru matematika
 - a. STAD dan PBL pada pembelajaran matematika yang menekankan kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* belajar siswa, sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk menerapkan pembelajaran matematika yang inovatif khususnya dalam mengajarkan materi sistem persamaan linear dua variabel.

- b. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat dijadikan sebagai bandingan bagi guru dalam mengembangkan perangkat pembelajaran matematika dengan STAD dan PBL pada materi sistem persamaan linear dua variabel.
 - c. STAD dan PBL lebih efektif diterapkan pada pembelajaran matematika, sebaiknya guru harus membuat perencanaan mengajar yang baik dengan daya dukung sistem pembelajaran yang baik (Buku Guru, Buku Siswa, LKS, RPP, media yang digunakan).
 - d. Diharapkan guru perlu menambah wawasan tentang teori-teori pembelajaran dan model pembelajaran yang inovatif agar dapat melaksanakannya dalam pembelajaran matematika sehingga pembelajaran konvensional secara sadar dapat ditinggalkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar siswa.
2. Kepada Lembaga terkait
- a. STAD dan PBL dengan menekankan kemampuan komunikasi masalah matematika dan *self efficacy* siswa masih sangat asing bagi guru maupun siswa, oleh karenanya perlu disosialisasikan ke sekolah atau lembaga terkait dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa, khususnya meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar siswa.
 - b. STAD dan PBL dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa pada materi sistem persamaan linear dua variabel sehingga dapat dijadikan masukan bagi sekolah untuk dikembangkan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk pokok bahasan matematika yang lain.

3. Kepada peneliti lanjutan

- a. Dalam penelitian ini PBL yang dibandingkan adalah model pembelajaran STAD. Disarankan untuk penelitian selanjutnya agar membandingkan model pembelajaran yang lebih bervariasi.
- b. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti adalah kemampuan komunikasi matematis dan *self efficacy* siswa, untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel yang lain seperti kemampuan pemahan, penalaran, representasi dan pemecahan masalah matematik serta kemampuan berpikir kreatif, kritis, dan lain-lain.



THE
Character Building
UNIVERSITY